

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa kanker nasofaring dapat disebabkan karena beberapa faktor risiko, sebagai berikut:

1. Merokok dapat menjadi faktor risiko kanker nasofaring karena sebelum terdiagnosis kanker informan pada penelitian ini merupakan perokok berat dan dapat menghabiskan 2 bugkus rokok dalam satu hari.
2. Pengetahuan informan pada penelitian ini yang masih rendah dan ketidaktertarikan untuk mencari sumber informasi terkait kanker nasofaring membuat informan tidak mengetahui terkait penyakit yang dialaminya.
3. Makanan yang bersifat karsinogenik juga menjadi faktor risiko kanker nasofaring. Makanan seperti ikan asin, makanan kemasan, dan makanan siap saji yang masih sering dikonsumsi oleh informan pada penelitian ini sampai dengan saat ini.
4. Riwayat keluarga dengan kanker atau tumor dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker nasofaring. Informan pada penelitian ini 3 orang memiliki riwayat genetik dengan kanker atau tumor.

5. Riwayat ISPA dan herpes yang berulang juga dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker nasofaring. Informan pada penelitian ini 4 orang memiliki riwayat penyakit ISPA yang berulang dan 2 orang pernah mengalami penyakit herpes.
6. Lingkungan pekerjaan dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker nasofaring. Lingkungan yang berdebu seperti debu kayu dan asap yang terakumulasi dalam waktu yang lama akan menyebabkan iritasi pada area nasofaring dengan tanpa menggunakan alat pelindung diri,
7. Mengonsumsi obat warung juga dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker nasofaring. Informan pada penelitian ini masih suka mengonsumsi obat warung karena dianggap mudah dalam mendapatkannya dan cepat menyembuhkan penyakit.

B. Saran

1. Penderita Kanker Nasofaring

Saran untuk informan pada penelitian ini adalah dapat menjadi sumber pengetahuan bagi keluarga dan masyarakat sekitar agar merubah gaya hidupnya dan menghindari faktor risiko kanker nasofaring.

2. Puskesmas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau data dasar untuk mengembangkan program-program dalam mencegah kanker nasofaring seperti penyuluhan terkait kanker nasofaring dan skrining kesehatan

terutama yang ada di Kabupaten Sleman. Karena selama ini belum ada program puskesmas atau rumah sakit terkait pencegahan atau penyuluhan terkait kanker nasofaring. Semoga dengan penelitian ini dapat memicu untuk mengembangkan program-program tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi dengan menggali terkait adakah perubahan gaya hidup penderita kanker nasofaring sebelum dan sesudah sakit, apa yang menyebabkan kurang adanya minat dalam mencari sumber informasi terkait kanker, dan bagaimana tanda gejala awal yang mereka alami sebelum terdiagnosis kanker nasofaring agar masyarakat tahu apabila ada kejadian kanker nasofaring dan minimal mengetahui tanda gejala serta pencegahannya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian berupa intervensi untuk mencegah kanker nasofaring.